

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai peran program Bujaya di perpustakaan Bukuku Guruku dalam upaya pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen, peneliti memperoleh 2 tema mengenai peran program Bujaya dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang meliputi peran program Bujaya sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Puro dan peran program Bujaya sebagai sarana masyarakat Desa Puro dalam menciptakan suatu usaha.

Dalam peran program Bujaya sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Puro, program Bujaya memberikan pelatihan mengenai keterampilan tangan maupun keterampilan mengelola suatu usaha. Pelatihan keterampilan tersebut didasarkan pada koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan Bukuku Guruku, yang kemudian untuk melengkapi materi dan memperluas pengetahuan, pihak perpustakaan mengundang seseorang yang ahli dalam bidang keterampilan yang diajarkan untuk menjadi pengisi acara maupun menjadi pelatih dalam pelatihan keterampilan yang dilakukan. Contohnya, program Bujaya mengadakan pelatihan tentang pembuatan keripik pisang dengan cara-cara yang dilakukan didasarkan pada koleksi bahan pustaka yang ada. Selain memberikan pelatihan keterampilan, program Bujaya juga memberikan seminar

mengenai usaha dengan mendatangkan pembicara yang telah sukses menjadi pengusaha, supaya masyarakat memiliki pemikiran dan pandangan yang lebih mengenai suatu usaha.

Program Bujaya juga memiliki peran dalam upaya pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Puro sebagai sarana masyarakat Desa Puro dalam menciptakan suatu usaha. Program Bujaya menyediakan fasilitas kepada masyarakat dalam menciptakan suatu usaha yang mampu meningkatkan perekonomiannya. Dengan dilakukannya pelatihan keterampilan, masyarakat yang mengikuti dapat mengasah kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan suatu produk yang kemudian dapat dijadikan suatu usaha. Dari usaha yang dimiliki, masyarakat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Dengan terpenuhinya perekonomian rumah tangga secara mandiri, masyarakat semakin lama dapat saling membantu masyarakat yang lain untuk memperoleh lapangan pekerjaan. Dengan begitu, peran program Bujaya mampu membuat masyarakat Desa Puro keluar dari kemiskinan dengan cara membantu masyarakat untuk menciptakan suatu usaha yang dapat membantu masalah perekonomiannya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran program Bujaya di perpustakaan Bukuku Guruku dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen, peneliti menyampaikan saran yang telah dianalisis, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Bujaya untuk ibu-ibu dan remaja putri sebaiknya dipisah waktunya. Program Bujaya yang untuk remaja putri diadakan khusus untuk remaja putri dan untuk ibu-ibu diadakan khusus untuk ibu-ibu. Untuk remaja putri sebaiknya dilakukan pada hari libur. Kegiatan tersebut dipisah karena sering kali remaja putri merasa sungkan jika bergabung dengan ibu-ibu. Jika kegiatan program Bujaya dipisah, maka remaja putri akan lebih tertarik mengikuti program Bujaya dan dapat meningkatkan keterampilan tanpa harus malu karena bergabung dengan ibu-ibu.
2. Program Bujaya sebaiknya juga diadakan untuk bapak-bapak supaya bapak-bapak di Desa Puro juga memiliki kemampuan dalam bidang usaha.
3. Pelatihan keterampilan dalam program Bujaya perlu diadakan pelatihan mengenai penggunaan media sosial dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini, mengingat saat ini media sosial lebih memanjakan masyarakat dan banyak dicari oleh masyarakat.